

**ANALISIS POLITIK HUKUM ATAS PUTUSAN MK NOMOR 60/PUU-
XXII/2024 TENTANG AMBANG BATAS PENCALONAN KEPALA
DAERAH SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMILIHAN KEPALA
DAERAH DAN HAK PARTAI POLITIK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam

Fakultas Syariah



Oleh :

DEAN ALFARIS

NIM : 2108206013

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NUR JATI CIREBON
1446 H/2025 M**

ABSTRAK

Dean Alfaris, NIM: 2108206013, “ANALISIS POLITIK HUKUM ATAS PUTUSAN MK NOMOR 60/PUU-XXII/2024 TENTANG AMBANG BATAS PENCALONAN KEPALA DAERAH SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN HAK PARTAI POLITIK”. SKRIPSI. 2025

Setelah putusan Mahkamah Konstitusi (MK) nomor 60/PUU-XXII/2024 mengenai ambang batas pencalonan Kepala Daerah yang termuat dalam Pasal 40 ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Mempengaruhi dinamika pemilihan kepala daerah di Indonesia dan pada penelitian ini juga penulis menautkan hasil putusan ini dalam perspektif Siyasah Dusturiyah. 20 Agustus 2024 menjadi momen yang mengejutkan bagi partai politik dan juga para peserta kontestasi pemilihan kepala daerah serentak 2024. Pasalnya MK menurunkan ambang batas dalam pemilihan Kepala Daerah serentak 2024. Yang menarik pasca putusan ini DPR-RI berusaha mengubah UU Pilkada ini tetapi gagal karena cukup mengundang atensi publik yang dimana seharusnya putusan Mahkamah Konstitusi harus dihormati karena bersifat final dan banding. Dengan dikeluarkannya putusan ini menjadi angin segar bagi partai politik yang mempunyai prosentase suara dibawah ambang batas sebelumnya bahkan memberikan kesempatan bagi partai politik yang tidak memiliki kursi di DPRD bisa turut berkontestasi dalam Pilkada serentak 2024 dengan ketentuan yang sudah diatur. Yang menarik kesepakatan politik sudah terbentuk sebelum putusan ini dikeluarkan sehingga merubah peta politik di berbagai daerah di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai ketentuan pasca putusan MK Nomor 60/PUU-XXII/2024 tentang ambang batas pencalonan Kepala Daerah serta implikasinya terhadap pemilihan Kepala Daerah di Indonesia dan Hak partai politik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian yuridis normatif dengan menjadikan peraturan perundang-undangan (*statute approach*), Pendekatan Penelitian menggunakan pendekatan doktrinal digunakan untuk menganalisis data yang berupa peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, dan literatur hukum lainnya.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah putusan ini berdampak pada dinamika pemetaan koalisi pada pemilihan Kepala Daerah di berbagai wilayah di Indonesia. Sehingga dengan adanya putusan tersebut telah memberikan kesempatan kepada warga negara atau partai politik yang tidak memiliki kursi di DPRD juga bisa turut andil berpartisipasi dalam kontestasi Pilkada 2024. Serta putusan MK tersebut mencerminkan nilai-nilai siyasah dusturiyah, terutama dalam hal memperluas partisipasi politik, memastikan keadilan, dan mewujudkan kemaslahatan umum. Langkah ini tidak hanya memperkuat demokrasi di Indonesia tetapi juga sejalan dengan prinsip politik konstitusional dalam Islam.

Kata Kunci: Politik Hukum, Putusan MK Nomor 60/PUU-XXII/2024, Ambang Batas, Pilkada 2024, Partai Politik.

ABSTRACT

Dean Alfaris, NIM: 2108206013, "POLITICAL LEGAL ANALYSIS OF THE MK DECISION NUMBER 60/PUU-XXII/2024 CONCERNING THE THRESHOLD FOR REGIONAL HEAD NOMINATION AND ITS IMPLICATIONS ON REGIONAL HEAD ELECTIONS AND POLITICAL PARTY RIGHTS". THESIS. 2025

After the Constitutional Court (MK) decision number 60/PUU-XXII/2024 concerning the threshold for Regional Head nominations contained in Article 40 paragraph (1) of Law Number 10 of 2016 concerning Regional Head Elections (Pilkada). Influencing the dynamics of regional head elections in Indonesia and in this study the author also links the results of this decision in the perspective of Siyasah Dusturiyah. August 20, 2024 was a surprising moment for political parties and also participants in the 2024 simultaneous regional head elections. The reason is that the Constitutional Court lowered the threshold for the 2024 simultaneous regional head elections. Interestingly, after this decision, the DPR-RI tried to change the Pilkada Law but failed because it attracted enough public attention where the Constitutional Court's decision should be respected because it is final and appealable. With the issuance of this decision, it is a breath of fresh air for political parties that have a percentage of votes below the previous threshold and even provides an opportunity for political parties that do not have seats in the DPRD to participate in the 2024 simultaneous Pilkada with the provisions that have been regulated. Interestingly, a political agreement had been formed before this decision was issued, thus changing the political map in various regions in Indonesia. This study aims to find out about the provisions after the Constitutional Court's decision Number 60/PUU-XXII/2024 concerning the threshold for nominating regional heads and its implications for regional head elections in Indonesia and the rights of political parties. This study uses a qualitative method with a normative legal research approach by making laws and regulations (statute approach), the Research Approach uses a doctrinal approach used to analyze data in the form of laws and regulations, court decisions, and other legal literature.

The results of this study are that this decision has an impact on the dynamics of coalition mapping in the election of Regional Heads in various regions in Indonesia. So that with this decision, it has provided an opportunity for citizens or political parties that do not have seats in the DPRD to also be able to participate in the 2024 Pilkada contestation. And the Constitutional Court decision reflects the values of siyasah dusturiyah, especially in terms of expanding political participation, ensuring justice, and realizing public welfare. This step not only strengthens democracy in Indonesia but is also in line with the principles of constitutional politics in Islam.

Keywords: Legal Politics, Constitutional Court Decision Number 60 / PUU-XXII / 2024, Threshold, 2024 Pilkada, Political Parties.

خلاصة

PUU-XXII/2024 رقم 60 MK التحليل القانوني السياسي لقرار "2108206013، NIM: Dean Alfaris بشأن عتبة ترشيح رؤساء المناطق وتداعياتها على انتخابات رؤساء المناطق وحقوق الأحزاب السياسية". أطروحة. 2025

بشأن عتبة ترشيح رؤساء PUU-XXII/2024 رقم 60 (MK) بناءً على قرار المحكمة الدستورية المناطق كما هو منصوص عليه في المادة 40 الفقرة (1) من القانون رقم 10 لسنة 2016 بشأن انتخابات التأثير على ديناميكيات انتخابات رؤساء المناطق في إندونيسيا وفي هذه (Pilkada) رؤساء المناطق الدراسة يربط المؤلف أيضًا نتائج هذا القرار من منظور السياسة الدستورية. كان يوم 20 أغسطس 2024 بمثابة لحظة مفاجئة للأحزاب السياسية وكذلك للمشاركين في انتخابات رؤساء المناطق المترتبة لعام 2024. ويأتي ذلك بعد أن خفضت المحكمة الدستورية الحد الأدنى المطلوب لإجراء انتخابات رؤساء المناطق المترتبة في عام 2024. ومن المثير للاهتمام أنه بعد هذا القرار، حاولت جمهورية إندونيسيا تغيير قانون بيلكادا، لكنها فشلت لأنه جذب ما يكفي من الاهتمام العام، في حين ينبغي احترام قرار المحكمة الدستورية لأنه نهائي وقابل للاستئناف. إن صدور هذا القرار يعد بمثابة نسمة من الهواء النقي للأحزاب السياسية التي حصلت على نسبة أصوات أقل من الحد الأدنى السابق، بل ويوفر فرصة للأحزاب السياسية التي لا تملك مقاعد في مجلس النواب للمشاركة في الانتخابات الإقليمية المترتبة لعام 2024 مع الأحكام التي تم تنظيمها. والأمر المثير للاهتمام هو أن اتفاقًا سياسيًا كان قد تم تشكيله بالفعل قبل صدور هذا القرار، مما أدى إلى تغيير الخريطة السياسية في مناطق مختلفة في إندونيسيا.

PUU-XXII/2024 تهدف هذه الدراسة إلى التعرف على الأحكام بعد قرار المحكمة الدستورية رقم 60 بشأن عتبة ترشيحات رؤساء المناطق وتداعياتها على انتخاب رؤساء المناطق في إندونيسيا وحقوق الأحزاب السياسية. تعتمد هذه الدراسة على المنهج النوعي مع اتباع منهج البحث القانوني المعياري من خلال صياغة القوانين واللوائح (منهج التشريع)، ويستخدم منهج البحث منهجًا عقائديًا يستخدم لتحليل البيانات في شكل قوانين ولوائح وقرارات المحاكم والأدبيات القانونية الأخرى.

وتوصلت نتائج هذه الدراسة إلى أن هذا القرار له تأثير على ديناميكيات رسم خريطة التحالفات في انتخابات رؤساء المناطق في مناطق مختلفة في إندونيسيا. وبذلك يكون هذا القرار قد أتاح الفرصة للمواطنين أو الأحزاب السياسية التي ليس لها مقاعد في مجلس النواب للمشاركة أيضًا في مسابقة بيلكادا لعام 2024. ويعكس قرار المحكمة الدستورية قيم السياسة الدستورية، وخاصة فيما يتعلق بتوسيع المشاركة السياسية، وضمان العدالة، وتحقيق المصلحة العامة. إن هذه الخطوة لا تعزز الديمقراطية في إندونيسيا فحسب، بل إنها تتوافق أيضًا مع مبادئ السياسة الدستورية في الإسلام.

2024، العتبة، PUU-XXII/الكلمات المفتاحية: السياسة القانونية، قرار المحكمة الدستورية رقم 60 الانتخابات الإقليمية 2024، الأحزاب السياسية.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS POLITIK HUKUM ATAS PUTUSAN MK NOMOR 60/PUU-
XXII/2024 TENTANG AMBANG BATAS PENCALONAN KEPALA
DAERAH SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMILIHAN KEPALA
DAERAH DAN HAK PARTAI POLITIK**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam
Fakultas Syari'ah

Oleh:

DEAN ALFARIS

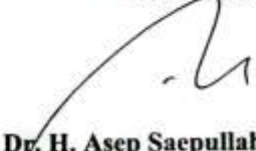
NIM : 2108206013

Pembimbing:

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Sugianto, S.H, M.H
NIP. 196702082005011002

Pembimbing II


Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 197209152000031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam,




Mohammad Rana, M.H.I
NIP. 198509202015031003

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Di Cirebon,

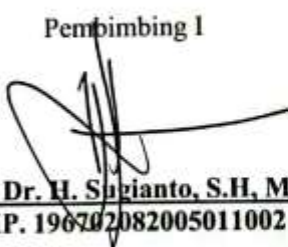
Assalamu 'alaikum WR.WB

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I Dean Alfaris, NIM : 2108206013 dengan judul **"ANALISIS POLITIK HUKUM ATAS PUTUSAN MK NOMOR 60/PUU-XXII/2024 TENTANG AMBANG BATAS PENCALONAN KEPALA DAERAH SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN HAK PARTAI POLITIK"** Kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah (FASYA) Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

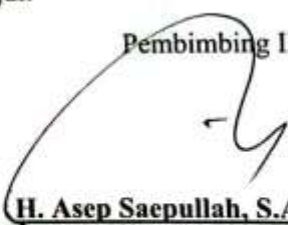
Wassalamu 'alaikum WR.WB

Menyetujui:

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Suprianto, S.H, M.H
NIP. 196702082005011002

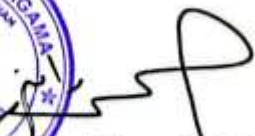
Pembimbing II


H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 197209152000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam,




Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 19850920 2015031003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "ANALISIS POLITIK HUKUM ATAS PUTUSAN MK NOMOR 60/PUU-XXII/2024 TENTANG AMBANG BATAS PENCALONAN KEPALA DAERAH SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN HAK PARTAI POLITIK", Oleh Dean Alfari, NIM: 2108206013, Telah diajukan dalam sidang *Munaqosyah* Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon pada Tanggal

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syari'ah (FASYA) pada Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah



Ketua Sidang

Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 19850920 2015031003

Sekretaris Sidang

Jefik Zulfikar Hafizd, M.H
NIP. 199207252019031012

Penguji 1

Jefik Zulfikar Hafizd, M.H
NIP. 199207252019031012

Penguji 2

Am'mar Abdullah Arfan, SH, MH
NIP. 198312122019031007

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dean Alfaris
Nim : 2108206013
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 02 Maret 2003
Alamat : GDK 2&3 No A.15 Desa Megu Cilik Kecamatan
Weru Kabupaten Cirebon Jawa Barat.

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS POLITIK HUKUM ATAS PUTUSAN MK NOMOR 60/PUU-XXII/2024 TENTANG AMBANG BATAS PENCALONAN KEPALA DAERAH SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN HAK PARTAI POLITIK”** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai.

Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 10 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Dean Alfaris

NIM: 2108206013

MOTTO
YAKINILAH BAHWASANNYA SETIAP YANG BERPROSES PASTI
AKAN BERPROGRES

BUNG KARNO PERNAH MENGATAKAN
BERBUATLAH UNTUK SEBUAH HARAPAN YANG TIDAK LAGI
DIKELUHKAN TETAPI DIPERJUANGKAN



UINSSC

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji hanya bagi Allah SWT Tuhan semesta alam atas berkat dan rahmat-Nya yang senantiasa melimpahkan kepada kami sekeluarga. Alm Ayah dan Ibud, dalam setiap langkah hidup ini, hadir sebagai penuntun dan pelindung yang tiada taranya. Tanpa kehadiran, dukungan, serta kasih sayang yang tak pernah pudar dari Alm Ayah dan Ibud, penulis tak akan pernah mencapai tahap ini dalam perjalanan akademis penulis.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan seluruh jiwa dan raganya untuk anak-anaknya. Sesuai dengan cita-cita kedua orang tua saya yang ingin anak anaknya menggapai pendidikan setinggi mungkin. Kedua orang tua saya telah menuntaskan kewajibannya secara lahir dan batin kepada saya, sebagai bentuk persembahan dan bakti kepada kedua orang tua untuk menuntaskan pendidikan sampai dengan jenjang Sarjana (S1) dengan tepat waktu dan semaksimal mungkin. Meskipun skripsi ini bukan menjadi akhir daripada segalanya. Tentunya dengan Do'a dan dengan bekal yang telah diberikan oleh kedua orang tua serta tenaga pendidik semoga setelah ini saya bisa mandiri dalam mengarungi kehidupan yang lebih luas.

Penulis ingin menyatakan rasa terima kasih yang dalam kepada Alm Ayah dan Ibud atas dedikasi tanpa batas yang telah diberikan selama ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti penghargaan atas segala pengorbanan, doa, dan dukungan yang diberikan. Semoga hasil penelitian ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga kita.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Dean Alfariis, dilahirkan di Cirebon pada Tanggal 02 Maret 2003, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak (Alm) Andi Rospandi dan Ibu Dewi Ikrimah. Penulis bertempat tinggal di GDK 2&3 No. A.15 Desa Megu Cilik Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon Jawa Barat.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh

1. TK Nurul Abror, Lulus tahun 2009
2. SDN 2 Setu Wetan Bank Jabar, Lulus Tahun 2015
3. SMPN 1 Weru, Lulus Tahun 2018
4. SMA Mandiri Kedawung Cirebon, Lulus Tahun 2021

Penulis mengikuti program S-1 di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC) fakultas Syariah (FASYA) Program Studi Hukum Tatanegara Islam (HTNI) dan mengambil skripsi dengan judul **“ANALISIS POLITIK HUKUM ATAS PUTUSAN MK NOMOR 60/PUU-XXII/2024 TENTANG AMBANG BATAS PENCALONAN KEPALA DAERAH SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN HAK PARTAI POLITIK”** yang dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. H. Sugianto, S.H. M.H dan Bapak Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I.

UINSSC

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis akhirnya dapat menyelesaikan penelitiannya yang berjudul **“ANALISIS POLITIK HUKUM ATAS PUTUSAN MK NOMOR 60/PUU-XXII/2024 TENTANG AMBANG BATAS PENCALONAN KEPALA DAERAH SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN HAK PARTAI POLITIK”**. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarganya, kepada sahabatnya, tabiⁱⁿ tabi^{at}nya sampai kepada kita para pengikutnya. Penulis sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Hukum Tatanegara Islam (HTNI), Fakultas Syari’ah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC).

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

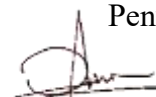
1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Mohamad Rana, M.H.I. selaku Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam yang telah banyak memberikan arahan, saran dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Sugianto, S.H., M.H dan Bapak Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I. serta Ibu Qisthi Fauziyyah Sugianto, S.H., M.Kn yang telah membantu penulis dalam membimbing, mengarahkan serta memberi saran selama pengerjaan skripsi dengan penuh kesabaran.

5. Keluarga besar, guru serta dosen yang telah mendukung, mengajari dan membimbing.
6. Orang- Orang yang telah berjasa mensupport secara moril, memberikan pembelajaran tentang kehidupan, teman diskusi bagi penulis Bapak Dekan. Edy Setyawan, Bapak/Ibu Kajur, Mas Fahrul, Ibu Uun bendahara, Pak tatang PPK dan bang Firman Noberic serta seluruh civitas akademika Fakultas Notaris Sri Anah, Mama Lia Lidya Putri.
7. Semua keluarga penulis terutama adik tersayang Valeant Febru Aleansyah, Bapak Dedi Rosadi atas dukunganya dalam proses pengerjaan penelitian ini.
8. Sahabat Penulis Muhammad Sholeh, Bagas Pradana, Bunga Septiani Puspita Dewi, Naufal Ahmad Yaser, Zahra Ramadhina, Dea Qotrunnada M, Fajar Setiawan, Elfazia Elsa Irawan, Lanang Panuntun, Gilang, Satrio sahabat seperjuangan yang selalu mendukung dan selalu ada dalam perjalanan suka dan duka selama mengerjakan skripsi.
9. Organisasi yang juga rumah tempat penulis berkembang, bercerita dan bercengkrama HMJ HTN, DEMA FASYA Kabinet Prestigious, Ormawa FASYA dan GENBI UIN SSC.
10. Seluruh Teman-teman seperjuangan saya Yaitu Keluarga besar HTN 2021 yang telah menjadi teman yang baik selama perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang terlibat dalam masa-masa penulis mengerjakan skripsi yang telah memberikan dukungan, saran, nasihat serta do'anya. Mohon maaf yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga amal baiknya mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan dalam tulisan ini. Dan penulis dengan menerima segala kritik serta saran yang ingin disampaikan oleh pembaca untuk melengkapi penelitian ini, terima kasih.

Cirebon, 10 Februari 2024

Penulis



Dean Alfaris

NIM : 2108206013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
خلاصة.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Pemikiran	9
G. Metodologi Penelitian.....	10
H. Sistematika Penulisan	13
I. Rencana Waktu Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. TINJAUAN PUSTAKA TENTANG POLITIK HUKUM.....	16
1. Pengertian Politik Hukum.....	16
2. Ruang Lingkup Politik Hukum	22
3. Hubungan Politik dan Hukum	23
4. Implementasi Politik Hukum di Indonesia	24

B. TINJAUAN TENTANG PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI	29
C. TINJAUAN PUSTAKA TENTANG KEPALA DAERAH	39
D. TINJAUAN PUSTAKA TENTANG PARTAI POLITIK.....	46
BAB III GAMBARAN UMUM.....	52
A. LATAR BELAKANG JUDICIAL REVIEW PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 60/PUU-XXII/2024.....	52
B. PERTIMBANGAN PARA HAKIM DALAM PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 60/PUU-XXII/2024.....	54
C. AMAR PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 60/PUU- XXII/2024.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. HAK-HAK KONSTITUSIONAL PARTAI POLITIK DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH BERDASARKAN PUTUSAN MK NOMOR 60/PUU- XXII/2024.....	61
B. DAMPAK PUTUSAN MK NOMOR 60/PUU-XXII/2024 TERHADAP PROSES DAN DINAMIKA PEMILIHAN KEPALA DAERAH.....	66
C. PUTUSAN MK NOMOR 60/PUU-XXII/2024 DALAM PERSPEKTIF SIYASAH DUSTURIYAH.....	68
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

UINSSC